

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis asuhan keperawatan dan penerapan *evidence based nursing* intervensi *foot massage* dan terapi musik yang penulis lakukan pada pasien di ruang ICU, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan dengan Intervensi *Foot Massage* dan Terapi Musik terhadap Kualitas Tidur pada Pasien di Ruang ICU RSUD Tarakan Jakarta” sebagai berikut:

- a. Dalam menerapkan proses asuhan keperawatan pada pasien di ruang ICU RSUD Tarakan Jakarta dengan melakukan pengkajian keperawatan, menegakkan diagnosa keperawatan, membuat rencana tindakan keperawatan, melakukan implementasi tindakan keperawatan yang didalamnya termasuk penerapan intervensi *foot massage* dan terapi musik serta melakukan evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah diberikan pada pasien.
- b. Penilaian kualitas tidur pada pasien kelolaan dan resume menggunakan skala ukur RCSQ dan didapatkan skor 41,6 pada pasien kelolaan dengan interpretasi *poor sleep* sedangkan pada pasien resume didapatkan skor 43,3 dengan interpretasi *poor sleep*.
- c. Penilaian kualitas tidur pasien secara subjektif menggunakan skala ukur RCSQ baik pada pasien kelolaan maupun pasien resume. Penilaian pada pasien kelolaan didapatkan hasil terdapat peningkatan kualitas tidur yang signifikan setelah diberikan intervensi *foot massage* dan terapi musik dengan nilai akhir skor 61,6 dengan interpretasi kualitas tidur baik sedangkan pada pasien resume menunjukkan hasil serupa yaitu dengan nilai akhir 66,6 dengan interpretasi kualitas tidur baik.
- d. Penilaian kualitas tidur pasien secara objektif menggunakan aplikasi pelacak tidur pada pasien kelolaan setelah mendapatkan intervensi *foot*

massage dan terapi musik menunjukkan hasil yang signifikan pada peningkatan kualitas tidur pasien yaitu nilai akhir 84 dengan interpretasi kualitas tidur sangat baik. Hasil serupa yang didapatkan pasien resume dengan nilai akhir 86 dengan interpretasi kualitas tidur sangat baik. Aplikasi yang digunakan dibuat oleh *Leap Fitness Group* yang dapat memantau siklus tidur, merakam suara dengkur dan suara di sekitar pasien serta menganalisis kualitas tidur sesuai waktu tidur pasien.

- e. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat adanya peningkatan pada kualitas tidur pada pasien di ruang ICU dengan masalah gangguan pola tidur sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi *foot massage* dan terapi musik efektif terhadap peningkatan kualitas tidur pada pasien di ruang ICU.
- f. Penulis membuat produk luaran yaitu buku dengan judul “Penerapan *Evidence Based Nursing* Intervensi Inovasi dalam Ruang Lingkup Keperawatan Kritis” guna memberikan edukasi kepada perawat maupun keluarga yang mendapatkan perawatan di ruang ICU.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan, beberapa hal yang dapat dijadikan saran pada pihak terkait, sebagai berikut:

- a. Bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengaplikasikan intervensi berbasis bukti dalam memberikan asuhan keperawatan yaitu salah satunya dengan menerapkan intervensi terapi *foot massage* dan terapi musik untuk meningkatkan kualitas tidur pada pasien khususnya pada pasien yang sedang mendapat perawatan di ruang ICU.

- b. Bagi Ilmu Keperawatan

Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dan informasi awal bagi perawat untuk mengembangkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Diharapkan penulisan ini dapat menambahkan wawasan mengenai terapi non farmakologi sebagai pelengkap dari terapi farmakologi yang sudah diterapkan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau referensi untuk penelitian selanjutnya dengan metode penelitian lain mengenai *foot massage* dan terapi musik dengan waktu yang lebih maksimal dan jumlah sampel yang lebih banyak. Penulis berharap penelitian selanjutnya mampu mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan *foot massage* dan terapi musik.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidik disarankan dapat memberikan intervensi *foot massage* dan terapi musik dalam upaya mengatasi masalah keperawatan gangguan pola tidur dan dapat dijadikan pedoman dalam melakukan *roleplay lab activity*.